

# NEWS RELEASE

Jakarta, 30 April 2015



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

**Cameron Tough, Corporate Secretary & Investor Relations Division Head**

[cameron.tough@ptadaro.com](mailto:cameron.tough@ptadaro.com)

## KONDISI PASAR BATUBARA MASIH SULIT: KEUNGGULAN OPERASI DAN EFISIENSI BIAYA MENJADI KUNCI KELANGSUNGAN PERUSAHAAN

**Jakarta, 30 April 2015** – PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) hari ini menyampaikan laporan keuangan konsolidasi untuk tiga bulan pertama 2015, dengan laba bersih yang menurun 55% menjadi AS\$59 juta dan EBITDA Operasional yang menurun 32% sebagai akibat penurunan harga batubara dan kondisi pasar yang sulit.

Presiden Direktur dan CEO Adaro Energy Bapak Garibaldi Thohir mengatakan:

“Kesulitan dan tantangan yang terjadi di pasar batubara masih berlanjut. Pasar masih dilanda kelebihan pasokan dan juga mencatat pertumbuhan permintaan yang terendah dalam lima tahun terakhir, yang mengakibatkan harga batubara tetap rendah. Walaupun kami memperkirakan bahwa pasar batubara masih akan sulit sampai tahun 2015, kami yakin bahwa hal ini merupakan bagian dari penurunan yang sesuai siklus sedangkan fundamental jangka panjang sektor batubara dan energi tetap kuat. Dalam situasi harga batubara yang lemah ini, Adaro akan terus berfokus untuk menjaga modal, efisiensi biaya dan mengurangi utang. Strategi yang diambil untuk mengembangkan bisnis non pertambangan batubara telah membantu untuk bertahan dalam kondisi pasar batubara yang masih lemah. Kondisi yang sulit ini semakin memotivasi kami untuk mengembangkan bisnis non pertambangan batubara, serta meningkatkan kontribusinya terhadap perusahaan. Kami tetap bertahan di posisi yang baik untuk menciptakan nilai maksimum dari batubara Indonesia, termasuk membayar dividen tunai setiap tahunnya dan bersumbangsih terhadap pembangunan negara.”

### Kinerja Keuangan

<i>(AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)</i>	1Q15	1Q14*	% Perubahan
Pendapatan usaha bersih	711	845	-16%
Beban pokok pendapatan	(545)	(598)	-9%
Laba kotor	166	246	-33%
Laba usaha	116	243	-52%
Laba bersih	59	132	-55%
Laba inti <sup>1</sup>	77	137	-44%
EBITDA operasional <sup>2</sup>	200	294	-32%
Total Aset	6.367	6.856	-7%

<sup>1</sup> Laba bersih tidak termasuk komponen akuntansi non operasi setelah dikurangi pajak (amortisasi properti pertambangan dan penilaian pajak sebelumnya).

<sup>2</sup> EBITDA tidak termasuk komponen akuntansi non operasi yaitu kerugian selisih kurs dan penilaian pajak sebelumnya.

Total kewajiban	<b>3.050</b>	3.546	-14%
Modal pemegang saham	<b>3.317</b>	3.311	0%
Total utang berbunga	<b>1.901</b>	2.247	-15%
Kas	<b>742</b>	828	-10%
Utang bersih	<b>1.159</b>	1.419	-18%
Belanja modal <sup>3</sup>	<b>22</b>	26	-15%
Arus kas bebas <sup>4</sup>	<b>49</b>	72	-32%
Laba per saham dasar (EPS) dalam AS\$	<b>0,00185</b>	0,00403	-54%
Biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) dalam AS\$	<b>28,15</b>	29,83	-6%

\*Sebagaimana yang dinyatakan kembali mengikuti penerapan PSAK24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja."

### Rasio Keuangan

	1Q15	1Q14*	% Perubahan
Marjin laba kotor (%)	<b>23,3%</b>	29,2%	-20%
Marjin usaha (%)	<b>16,3%</b>	28,7%	-43%
Marjin EBITDA Operasional (%)	<b>28,1%</b>	34,8%	-19%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	<b>0,35</b>	0,43	-
Utang bersih terhadap EBITDA dua belas bulan terakhir (x)	<b>1,46</b>	1,44	-
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	<b>3,17</b>	5,65	-

\*Sebagaimana yang dinyatakan kembali mengikuti penerapan PSAK24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja."

### Segmen Usaha

(AS\$ juta)	Pendapatan Usaha			Laba (Rugi) Bersih		
	1Q15	1Q14	% Perubahan	1Q15	1Q14	% Perubahan
Penambangan & Perdagangan batubara	<b>659</b>	792	-17%	<b>68</b>	110	-38%
Jasa pertambangan	<b>34</b>	34	0%	<b>-3</b>	9	-133%
Lainnya	<b>18</b>	19	-5%	<b>9</b>	27	-67%
Eliminasi	<b>-</b>	-		<b>-14</b>	-14	0%
<b>Grup Adaro Energy</b>	<b>711</b>	<b>845</b>	-16%	<b>59</b>	<b>132</b>	-55%

<sup>3</sup>Pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + pembayaran untuk penambahan eksplorasi dan evaluasi + akuisisi aset dengan mekanisme sewa pembiayaan

<sup>4</sup>EBITDA operasional – pajak – perubahan pada modal kerja bersih – belanja modal (tidak termasuk akuisisi aset dengan mekanisme sewa pembiayaan)

## **ANALISA KINERJA KEUANGAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015**

### **Pendapatan Usaha Bersih, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi**

Pasar batubara pada 1Q15 masih sulit karena harga masih mengalami tekanan akibat kondisi kelebihan pasokan yang terus berlanjut serta penurunan pertumbuhan permintaan dari China. Harga jual rata-rata Adaro pada 1Q15 turun 14% dari periode yang sama tahun lalu. Produksi yang berasal dari PT Adaro Indonesia (AI) maupun Balangan Coal melalui PT Semesta Centramas (SCM) turun 6% menjadi 13,2 Mt. Volume penjualan turun 3% menjadi 13,4 Mt, yang bersama dengan penurunan harga menyebabkan penurunan pendapatan usaha sebesar 16% menjadi AS\$711 juta. Penjualan batubara menyumbang 93% dari pendapatan usaha perusahaan, sedikit menurun dari tahun 2014.

### **Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Kas Batubara**

Adaro menurunkan nisbah kupas aktual 1Q15 sebesar 3% menjadi 4,72x, atau lebih rendah dari rencana nisbah kupas 2015 yang telah ditetapkan pada 5,33x karena musim hujan. Adaro memperkirakan aktivitas pemindahan lapisan penutup akan naik di kuartal kedua seiring berakhirnya musim hujan. Saat ini perusahaan berada di posisi yang tepat untuk mencapai rata-rata nisbah kupas yang direncanakan sebesar 5,33x. Beban pokok pendapatan turun 9% menjadi AS\$545 juta karena pemindahan lapisan penutup turun 9% menjadi 62,1 Mbcm.

Lebih lanjut, beban pokok pendapatan yang tercapai lebih baik daripada rencana juga merupakan buah disiplin perusahaan dalam menerapkan efisiensi biaya, biaya bahan bakar yang lebih rendah daripada perkiraan, serta penurunan biaya pengangkutan dan penanganan. Biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) turun 6% menjadi AS\$28,15 per tonne, atau lebih rendah daripada panduan tahunan yang telah ditetapkan pada kisaran AS\$31 sampai AS\$33 per tonne. Untuk mengantisipasi fluktuasi harga minyak dan mengunci marjinya, Adaro telah melakukan lindung nilai terhadap sekitar 30% kebutuhan bahan bakar tahun 2015 dengan harga pada rentang atas AS\$0,70an per liter. Harga lindung nilai bahan bakar ini masih di bawah anggaran perusahaan untuk tahun 2015, sehingga mendukung upaya untuk bertahan di bawah panduan biaya kas batubara.

Beban usaha naik 22% menjadi AS\$42 juta akibat peningkatan beban penjualan & pemasaran. Walaupun pada tahun 2014 Adaro Energy mencatat pendapatan lain-lain sebesar \$31 juta, selama tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, perusahaan mencatat beban lain-lain sebesar AS\$8 juta, yang terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs.

### ***Royalti kepada Pemerintah***

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah Republik Indonesia turun 20% menjadi AS\$73 juta, yang sejalan dengan penurunan pendapatan usaha. Royalti meliputi 13% dari total beban pokok pendapatan pada 1Q15.

### **EBITDA Operasional**

Adaro mencatat penurunan EBITDA operasional sebesar 32% atau AS\$200 juta pada 1Q15, yang disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha. Adaro terus memperkuat bisnis jasa

pertambangan dan logistik serta berekspansi ke hilir dari pertambangan batubara ke sektor ketenagalistrikan dalam rangka memperluas model bisnis dari tambang sampai pembangkit listrik.

### **Laba Bersih dan Laba Inti**

Laba bersih setelah pajak turun 55% menjadi AS\$59 juta. Laba inti turun 44% menjadi AS\$77 juta. Laba inti ini tidak termasuk komponen akuntansi non operasional setelah pajak, yang meliputi amortisasi properti pertambangan sebesar AS\$18 juta.

### **Total Aset dan Posisi Kas**

Total aset turun 7% menjadi AS\$6.367 juta. Aset lancar turun 20% menjadi AS\$1.265 juta terutama karena penurunan piutang dagang, yang turun 26% menjadi AS\$302 juta. Kas, yang meliputi 12% dari total aset, turun 10% menjadi AS\$742 juta, dimana 95% dari jumlah tersebut bermata uang dolar AS dan disimpan di bank-bank papan atas yang bereputasi baik.

Aset tidak lancar turun 3% menjadi AS\$5.102 juta. Aset tetap turun 6% menjadi AS\$1.571 juta sementara properti pertambangan turun 4% menjadi AS\$2.084 juta.

### **Total Kewajiban**

Total kewajiban turun 14% menjadi AS\$3.050 juta sedangkan kewajiban lancar turun 16% menjadi AS\$648 juta. Adaro terus mengambil langkah untuk mengurangi utang dan dapat menurunkan utang bersih sebesar 18% menjadi AS\$1.159 juta. Posisi keuangan tetap sehat dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional dua belas bulan terakhir sebesar 1,46x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,35x. Perusahaan terus memperkuat struktur permodalannya dan menjaga posisi likuiditas yang kokoh untuk menangani kondisi pasar yang sulit saat ini.

### ***Pinjaman Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun***

Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun turun 6% menjadi AS\$175 juta.

### ***Pinjaman Jangka Panjang***

Pinjaman jangka panjang yang terdiri dari pinjaman-pinjaman bank jangka panjang turun 17% menjadi AS\$1.711 juta.

### **Pengelolaan Utang dan Likuiditas**

Pada 1Q15, SIS menarik sejumlah AS\$60 juta dari fasilitas pinjaman bergulirnya. Dalam periode yang sama, Grup Adaro Energy membayar AS\$48 juta dari pinjaman banknya. Per 1Q15, perusahaan memiliki akses terhadap kas sebesar AS\$742 juta yang berbentuk kas, untuk membantu menghadapi kondisi yang sulit akibat rendahnya harga batubara.

Rata-rata pembayaran utang yang dijadwalkan untuk dilakukan antara saat ini dan akhir tahun 2019 berada pada tingkat yang baik, dengan nilai sekitar AS\$217 juta per tahun. Adaro

berharap anak-anak perusahaan operasionalnya untuk terus menghasilkan arus kas yang kuat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan dengan baik.

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasional**

Arus kas yang didapatkan dari aktivitas operasional untuk 1Q15 turun 32% menjadi AS\$68 juta, terutama sebagai akibat penurunan penerimaan dari pelanggan, yang turun 7% menjadi AS\$695 juta.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Dalam 1Q15, Adaro mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS\$38 juta dibandingkan arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar AS\$67 juta pada 1Q14. Pada 1Q14, Adaro mendapatkan perolehan dari penjualan kepemilikan atas SMS sebesar AS\$25 juta dan pembayaran utang dari pihak ketiga dan terkait sebesar AS\$59 juta. Pada 1Q15, pembelian aset tetap naik 14% menjadi AS\$13 juta.

### ***Belanja Modal dan Arus Kas Bebas***

Belanja modal bersih selama 1Q15 turun 15% menjadi AS\$22 juta, yang terutama merupakan pengeluaran untuk aktivitas pemeliharaan rutin dan penggantian. Penurunan belanja modal dan perubahan pada modal kerja bersih menurunkan arus kas bebas sebesar 32% menjadi AS\$49 juta.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pembiayaan selama 1Q15 mencapai AS\$28 juta. Adaro menarik pinjaman bank sebesar AS\$60 juta dan membagikan dividen tunai interim sebesar AS\$30 juta kepada para pemegang saham, serta membayar pokok pinjaman bank sebesar AS\$48 juta.

### **Dividen**

Adaro secara rutin membayarkan dividen tunai setiap tahunnya. Sebagaimana yang disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2015, sejumlah AS\$75,49 juta, atau 42% dari laba bersih atau AS\$0,00236/saham, akan digunakan untuk membayar dividen tunai final. Jumlah ini termasuk dividen tunai interim sebesar AS\$30,07 juta atau AS\$0,00094 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Januari 2015. Sisanya sebesar AS\$45,42 juta akan dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 27 Mei 2015.

## **LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN UNTUK 1Q15**

### **ANALISA PASAR BATUBARA**

#### **Kelebihan pasokan dan permintaan yang lemah terus menekan harga batubara**

Pada 1Q15, harga rata-rata Global Coal Newcastle naik 2,7% dari 4Q14. Kenaikan yang tajam di bulan Februari menopang rata-rata harga Global Coal Newcastle pada kuartal ini, yang mencapai AS\$65,58 per ton. Namun, setelah harga acuan tahunan Jepang disepakati antara

perusahaan listrik Jepang (Tohoku Electric) dan produsen batubara Australia (Rio Tinto), harga batubara termal Australia (Global Coal Newcastle) menurun sebagai penyesuaian.

Harga batubara yang lemah terutama disebabkan oleh lemahnya permintaan impor batubara dari China akibat penurunan konsumsi batubara di negara tersebut pada kuartal pertama seiring penurunan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan produksi energi yang dapat diperbarui dibandingkan tahun lalu. Lebih lanjut, harga batubara domestik China yang melemah, atau turun 13% tahun ke tahun (y-o-y), perlahan memindahkan pembelian China ke batubara domestiknya. Secara keseluruhan impor batubara (termasuk antrasit) jatuh ke 38,1 Mt pada 1Q15, atau 46% lebih rendah daripada tahun lalu. Walaupun pasar China sulit, Indonesia tetap menjadi pemasok utama ke China.

Di sisi lain, pasar India ikut menopang permintaan untuk pasar batubara termal lintas samudera (*seaborne*). Pada kuartal pertama tahun ini, permintaan India meningkat 11 Mt dari tahun lalu walaupun terdapat timbunan persediaan (*stockpile*) yang besar di pelabuhan-pelabuhan dan pembangkit-pembangkit listrik. Pada kuartal pertama, impor batubara termal naik 36% menjadi 42,8 Mt dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Walaupun perusahaan memperkirakan permintaan India masih akan naik tahun ini, minat pembelian akan sensitif terhadap harga.

Penurunan permintaan dari pasar lintas samudera Pasifik mempengaruhi ekspor batubara Indonesia, turun hampir 5 Mt y-o-y pada dua bulan pertama tahun ini. Harga batubara subbituminus Indonesia (ICI3) pada kuartal ini 0,9% lebih rendah daripada 4Q14, sementara harga batubara peringkat rendah (ICI4) turun 3,2% dari kuartal sebelumnya. Namun, walaupun permintaan pada dua bulan pertama tahun ini lemah, permintaan untuk batubara termal Indonesia diperkirakan akan naik pada kuartal kedua sebagai hasil mulai beroperasinya beberapa pembangkit listrik dan pabrik semen yang baru.

Adaro memperkirakan bahwa kondisi kelebihan pasokan akan berlangsung setidaknya untuk 12 bulan lagi, dimana setelahnya setidaknya akan terlihat pergerakan untuk mencapai keseimbangan kembali di pasar batubara termal dan awal dari pemulihan harga yang berkelanjutan. Adaro yakin bahwa ekspansi ke sektor ketenagalistrikan merupakan strategi yang tepat untuk meng-ofset volatilitas batubara. Adaro terus mengembangkan bisnis ketenagalistrikan serta bisnis jasa pertambangan dan logistik. Bersama dengan bisnis pertambangan batubara, segmen-segmen tersebut menjadi tiga motor pertumbuhan Adaro Energy.

## **TINJAUAN OPERASI ADARO ENERGY**

Kinerja operasi divisi pertambangan batubara Adaro pada kuartal pertama dipengaruhi oleh jumlah jam hujan dengan tingkat yang abnormal di wilayah konsesi batubara Adaro di Kalimantan Selatan. Adaro memproduksi 13,16 juta tonne (Mt) batubara yang meliputi produksi PT Adaro Indonesia (AI) dan PT Semesta Centramas (SCM), atau 6% lebih rendah daripada periode yang sama tahun lalu. Penjualan mencapai 13,44 Mt, atau sedikit mengalami penurunan (3%). Adaro juga telah merampungkan sebagian besar negosiasi harga.

Sebagai bagian dari strategi untuk mengoptimalkan aset batubara, Adaro terus meningkatkan penjualan E4900, yang meliputi lebih dari 60% total penjualan dalam kuartal ini. E4900 disambut baik oleh para konsumen di India, Hong Kong, Taiwan, Thailand dan Indonesia.

Pemindahan lapisan penutup turun 9% menjadi 62,10 juta bank cubic meter (Mbcm). Nisbah kupas aktual AI untuk kuartal ini mencapai 4,74x sementara nisbah kupas aktual SCM untuk kuartal ini mencapai 4,09x.

Perusahaan melanjutkan peningkatan efisiensi dan produktivitas di setiap bagian rantai pasokan batubaranya dan menjaga keandalan pasokan bagi para pelanggan. Perusahaan juga terus mengembangkan bisnis non pertambangan batubara yaitu jasa pertambangan dan logistik maupun ketenagalistrikan. Bisnis jasa pertambangan dan logistik terus menghasilkan kinerja yang baik, dan Adaro berhasil membuat kemajuan yang menggembirakan dalam bisnis ketenagalistrikan. Walaupun harga batubara masih lemah, kondisi Adaro Energy masih relatif baik dan bertahan di posisi yang baik untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

	Unit	1Q15	1Q14	1Q15 vs 1Q14	4Q14	1Q15 vs 4Q14
<b>Produksi batubara</b>	<b>Mt</b>	<b>13,16</b>	<b>13,99</b>	<b>-6%</b>	<b>14,45</b>	<b>-9%</b>
AI – Tutupan	Mt	10,43	10,74	-3%	11,38	-8%
AI – Paringin	Mt	1,47	1,44	2%	1,42	3%
AI – Wara	Mt	0,88	1,81	-51%	1,21	-27%
Semesta Centramas (SCM)	Mt	0,38	-	-	0,44	-13%
<b>Volume penjualan</b>	<b>Mt</b>	<b>13,44</b>	<b>13,85</b>	<b>-3%</b>	<b>14,64</b>	<b>-8%</b>
AI - E5000	Mt	3,49	4,54	-23%	4,73	-26%
AI - E4700 / E4900	Mt	8,61	7,44	16%	7,88	9%
AI - E4000	Mt	0,96	1,87	-49%	1,54	-38%
Balangan Coal	Mt	0,39	-	-	0,49	-21%
<b>Pemindahan lapisan penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>62,10</b>	<b>68,22</b>	<b>-9%</b>	<b>77,55</b>	<b>-20%</b>
AI	Mbcm	60,53	68,22	-11%	75,82	-20%
Semesta Centramas (SCM)	Mbcm	1,57	-	-	1,73	-9%

## ASET PERTAMBANGAN

### PT Adaro Indonesia (AI)

Pada 1Q15, AI memproduksi Envirocoal sebanyak 12,78 Mt dan menjual 13,13 Mt. Per akhir kuartal pertama, penambangan batubara, pengangkutan batubara dan pemindahan lapisan penutup yang dilakukan AI masing-masing mencapai 91%, 91% dan 84% dari rencana. Anak-anak perusahaan Adaro, yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS) dan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) beroperasi di tambang Tutupan, sementara PT Rahman Abdijaya (RA) beroperasi di tambang Wara dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) beroperasi di tambang Paringin. Tabel di bawah ini menampilkan rincian persentase aktivitas pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara dari para kontraktor pertambangan AI:

**Kontraktor****1Q15**

	<b>Pemindahan Lapisan Penutup</b>	<b>Produksi Batubara</b>
PAMA	43%	37%
SIS	33%	38%
BUMA	15%	11%
RA	8%	14%

Selama kuartal ini, AI memuat 71% dari tonase batubaranya ke kapal dengan menggunakan derek apung, 11% dengan kapal yang dilengkapi dengan derek (*self-gearred*) dan 18% melalui terminal IBT dan ditongkang langsung ke para pelanggan domestik. Anak perusahaan Adaro, dalam hal ini PT Maritim Barito Perkasa (MBP), menangani 53% aktivitas tongkang AI, atau porsi yang sama dengan 1Q14, dan seluruh aktivitas transshipment untuk batubara AI, dibandingkan 94% pada 1Q14. Rata-rata waktu tempuh tongkang dari Terminal Khusus Batubara Kelanis ke pelabuhan Taboneo dan kemudian kembali ke Kelanis mencapai 90 jam pada 1Q15, atau turun 6% dari 96 jam pada 1Q14.

Pada 1Q15, aktivitas eksplorasi AI difokuskan pada aktivitas pengeboran untuk mendapatkan data geologi, geoteknologi, geo-hidrologi, dan data Acid Mine Drainage (AMD). Total lubang yang dibor oleh AI mencapai 60 lubang dengan total kedalaman 7.677 meter dan AI mengeluarkan biaya sebesar AS\$329.911 untuk eksplorasi pada kuartal ini, atau turun sekitar 50% dari AS\$659.683 yang dikeluarkan pada periode yang sama tahun lalu.

Adaro bertahan sebagai pemasok utama bagi pasar domestik Indonesia dan tetap berkomitmen untuk mendukung pemenuhan permintaan batubara yang terus meningkat di Indonesia. Tabel di bawah ini menampilkan rincian geografis pelanggan berdasarkan tonase. Dengan hubungan baik yang telah dijalinnya dengan beberapa produsen listrik terkemuka di China, Adaro dapat meningkatkan penjualan batubara ke China pada kuartal pertama tahun ini.

**Rincian Geografis Pelanggan per 1Q15****%**

Indonesia	19%
China	21%
Jepang	11%
India	10%
Spanyol	10%
Hong Kong	9%
Malaysia	8%
Korea	5%
Lainnya	7%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

Catatan: \*) Di bawah 5% termasuk Taiwan, Filipina, Thailand dan Amerika Serikat

**PT Semesta Centramas (SCM)**

Pada 1Q15, SCM memproduksi Balangan Coal sebanyak 0,38 Mt dan menjual 0,39 Mt. Nisbah kupas aktual SCM pada 1Q15 mencapai 4,09x. Balangan Coal dikonsumsi oleh pelanggan di India dan Vietnam.



## JASA PERTAMBANGAN & LOGISTIK

### PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada 1Q15, AI tetap bertahan sebagai pelanggan terbesar SIS, dengan meliputi 56% dari total pemindahan lapisan penutup dan 66% produksi batubara yang dilakukan SIS, atau turun dari 64% dan 74% pada periode yang sama tahun lalu, karena SIS terus mengembangkan bisnis pihak ketiga.

	Unit	1Q15	1Q14	1Q15 vs 1Q14	4Q14	1Q15 vs 4Q14
<b>Pemindahan lapisan penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>35,63</b>	<b>38,59</b>	<b>-8%</b>	<b>44,20</b>	<b>-19%</b>
AI	Mbcm	19,95	24,68	-19%	26,14	-24%
SCM	Mbcm	1,57	-	-	1,73	-
Lainnya	Mbcm	14,10	13,91	1%	16,33	-14%
<b>Produksi batubara</b>	<b>Mt</b>	<b>7,24</b>	<b>7,23</b>	<b>0%</b>	<b>8,11</b>	<b>-8%</b>
AI	Mt	4,76	5,37	-12%	5,42	-11%
SCM	Mt	0,38	-	-	0,44	-11%
Lainnya	Mt	2,10	1,86	13%	2,25	-7%

### PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada 1Q15, volume batubara untuk AI meliputi 90% dan 96% dari masing-masing total batubara yang diangkut dengan tongkang dan batubara yang dimuat MBP. MBP terus mengutamakan untuk melayani Grup Adaro.

	Unit	1Q15	1Q14	1Q15 vs 1Q14	4Q14	1Q15 vs 4Q14
<b>Total batubara yang diangkut dengan tongkang</b>	<b>Mt</b>	<b>7,58</b>	<b>7,55</b>	<b>0,3%</b>	<b>8,08</b>	<b>-6%</b>
AI	Mt	6,80	7,31	-7%	7,29	-7%
SCM	Mt	0,44	-	-	0,44	-1%
Lainnya	Mt	0,34	0,24	43%	0,35	-2%
<b>Total batubara yang dimuat ke kapal</b>	<b>Mt</b>	<b>9,70</b>	<b>8,72</b>	<b>11%</b>	<b>9,83</b>	<b>-1%</b>
AI	Mt	9,34	8,72	7%	9,47	-1%
SCM	Mt	0,36	-	-	0,36	-1%
Lainnya	Mt	-	-	-	-	-

## KETENAGALISTRIKAN

Pada 1Q15, Adaro terus membuat kemajuan yang menggembirakan dalam pengembangan bisnis ketenagalistrikan. Seiring diversifikasi yang dilakukan terhadap model bisnis dan ekspansi ke sektor ketenagalistrikan, Adaro ingin menjadi pemain utama di sektor ketenagalistrikan Indonesia. Adaro berkomitmen untuk mendukung tujuan strategis Pemerintah Indonesia untuk membangun pembangkit listrik dengan kapasitas total 35 gigawatt (GW) dalam lima tahun ke depan, yang sebagian besar akan merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.



Perwakilan-perwakilan dari Adaro Power, JPower dan Itochu – anggota-anggota konsorsium Bhimasena Power Indonesia – bertemu dengan Ibu Rini Soemarno, Menteri BUMN, dan perwakilan-perwakilan dari JBIC dalam suatu forum bisnis yang juga dihadiri oleh Presiden Joko Widodo di Tokyo pada bulan Maret 2015.

## MUTU, KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (*QUALITY, HEALTH, SAFETY and ENVIRONMENT - QHSE*)

Pada kuartal ini, Adaro Energy mengalami lima *lost time injury* (LTI), sehingga *lost time injury frequency rate* (LTIFR) tercatat sebesar 0,11 untuk 1Q15. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat 1 LTI per sembilan juta jam kerja dalam kuartal ini. Total *man-hour* selama kuartal ini mencapai 18.566.000 jam.

Sementara itu, AI telah menanamkan sekitar 14,86 hektar area reklamasi di Tutupan dan Paringin dengan lebih dari 20.323 pohon. Total reklamasi yang telah dilakukan AI sampai saat ini mencapai 1.317 hektar.

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Per akhir 1Q15, total saham beredar ADRO mencapai 11.364.976.613 atau 35,53% dari total saham ADRO. Selama 1Q15, tidak ada pergerakan yang signifikan pada harga saham ADRO.

ADRO dibuka pada harga Rp1.040 pada tanggal 2 Januari 2015, dan ditutup pada harga Rp950 pada tanggal 31 Maret 2015. Selama 1Q15, harga saham berada pada kisaran antara Rp1.040 dan Rp935. Per akhir 1Q15, total volume tercatat 42,25 juta, dan kapitalisasi pasar ADRO mencapai AS\$2,34 miliar, atau turun 15% dari periode yang sama tahun lalu. Adaro Energy tetap bertahan sebagai salah satu perusahaan pertambangan terbesar Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Per akhir 1Q15, peringkat konsensus analis ADRO adalah 3,72 (pada skala 5) sebagai hasil 10 aksi beli, 14 tahan, dan 1 aksi jual. Selama kuartal ini, proporsi ADRO yang dipegang oleh investor domestik meningkat 8% dari 15.151 pada akhir 2014 menjadi 16.335 pada akhir 1Q15.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN  
1 JANUARI 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2015, 31 DECEMBER 2014 AND  
1 JANUARY 2014

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	742,173	745,248	680,904	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	390	-	389	Restricted cash in bank and time deposits - current portion
Piutang usaha - pihak ketiga	7	301,616	285,560	309,565	Trade receivables - third parties
Persediaan	9	80,022	96,743	102,747	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	35a	80,224	80,452	186,716	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	35b	37,052	45,779	10,875	Recoverable taxes - current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga		1,813	1,606	1,980	Other receivables - third parties
Pinjaman ke pihak ketiga - bagian lancar	17	2,630	-	16,670	Loans to third parties - current portion
Pinjaman ke pihak berelasi		-	-	40,233	Loan to a related party
Instrumen keuangan derivatif		-	-	1,379	Derivative financial instruments
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	18,205	15,656	18,469	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		1,021	588	952	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>		<b>1,265,146</b>	<b>1,271,632</b>	<b>1,370,879</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	1,952	1,166	601	Restricted cash in bank and time deposits - non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	393,471	395,626	402,021	Investment in associates and joint ventures
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	54,054	52,641	68,170	Advances and prepayments - non-current portion
Pinjaman ke pihak ketiga - bagian tidak lancar	17	13,370	-	-	Loans to third parties - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	35a	52,474	47,473	-	Prepaid taxes - non-current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian tidak lancar	35b	-	-	12,301	Recoverable taxes - non-current portion
Aset eksplorasi dan evaluasi	10	-	213	111	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	13	2,083,956	2,098,603	2,186,801	Mining properties
Aset tetap	11	1,571,296	1,616,603	1,705,799	Fixed assets
Goodwill	14	903,553	903,553	920,296	Goodwill
Aset pajak tangguhan	35e	6,293	4,755	8,660	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		21,418	21,599	20,278	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>5,101,837</b>	<b>5,142,232</b>	<b>5,325,038</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>6,366,983</b>	<b>6,413,864</b>	<b>6,695,917</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN  
1 JANUARI 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2015, 31 DECEMBER 2014 AND  
1 JANUARY 2014

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15	264,431	351,145	326,987	Trade payables
Utang dividen	29	-	30,067	39,983	Dividends payable
Beban akrual	18	30,376	26,887	44,836	Accrued expenses
Utang pajak	35c	55,680	47,744	37,468	Taxes payable
Utang royalti	16	48,528	44,786	117,022	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:					Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	21	31,088	32,249	32,289	Finance lease payables -
- Utang bank	22	143,851	160,522	155,577	Bank loans -
Pinjaman dari pihak ketiga	19	15,541	15,541	-	Loans from a third party
Instrumen keuangan derivatif	20	54,910	61,864	-	Derivative financial instruments
Utang lain-lain		3,761	3,790	19,517	Other liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>648,166</b>	<b>774,595</b>	<b>773,679</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	21	66,948	74,322	47,511	Finance lease payables -
- Utang bank	22	1,643,849	1,613,437	1,195,541	Bank loans -
Senior Notes	23	-	-	789,870	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	35e	569,930	575,888	633,685	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24	52,061	51,012	37,641	Retirement benefits obligation
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	25	69,091	65,138	40,355	Provision for mine reclamation and closure
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>2,401,879</b>	<b>2,379,797</b>	<b>2,744,603</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3,050,045</b>	<b>3,154,392</b>	<b>3,518,282</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	26	342,940	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	27	1,154,494	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Saldo laba	28	1,369,946	1,310,883	1,199,987	Retained earnings
Rugi komprehensif lainnya	2i	(42,435)	(40,707)	(10,256)	Other comprehensive loss
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>2,824,945</b>	<b>2,767,610</b>	<b>2,687,165</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	30	<b>491,993</b>	<b>491,862</b>	<b>490,470</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Total ekuitas</b>		<b>3,316,938</b>	<b>3,259,472</b>	<b>3,177,635</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6,366,983</b>	<b>6,413,864</b>	<b>6,695,917</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2015 AND 2014

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014*	
<b>Pendapatan usaha</b>	31	710,946	844,699	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	32	<u>(545,301)</u>	<u>(598,265)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		165,645	246,434	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	33	(42,054)	(34,359)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	34	<u>(7,730)</u>	<u>30,567</u>	Other (expenses)/income, net
<b>Laba usaha</b>		<u>115,861</u>	<u>242,642</u>	<b>Operating income</b>
Pendapatan keuangan		4,390	3,003	Finance income
Biaya keuangan		(15,337)	(30,510)	Finance costs
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	12	<u>(2,155)</u>	<u>(130)</u>	Share in net loss of associates and joint ventures
		<u>(13,102)</u>	<u>(27,637)</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		102,759	215,005	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	35d	<u>(43,279)</u>	<u>(83,068)</u>	Income tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>		<u><b>59,480</b></u>	<u><b>131,937</b></u>	<b>Profit for the period</b>
<b>Pendapatan/(rugi) komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak</b>				<b>Other comprehensive income/ (loss) for the period, net of tax</b>
Item yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2,584)	880	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	(310)	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
Bagian efektif dari keuntungan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	35d	1,035	729	Effective portion of gains on hedging instruments designated as cash flow hedges
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya	35d	<u>(465)</u>	<u>(328)</u>	Related income tax expense on other comprehensive income
<b>Total (rugi)/pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak</b>		<u><b>(2,014)</b></u>	<u><b>971</b></u>	<b>Total other comprehensive (loss)/income for the period, net of tax</b>
<b>Total laba komprehensif periode berjalan</b>		<u><b>57,466</b></u>	<u><b>132,908</b></u>	<b>Total comprehensive income for the period</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2015 AND 2014

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014*</u>	
<b>Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		59,063	128,752	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	30	<u>417</u>	<u>3,185</u>	Non-controlling interests
<b>Laba periode berjalan</b>		<b><u>59,480</u></b>	<b><u>131,937</u></b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Total laba rugi komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		57,335	131,737	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	30	<u>131</u>	<u>1,171</u>	Non-controlling interests
<b>Total laba rugi komprehensif periode berjalan</b>		<b><u>57,466</u></b>	<b><u>132,908</u></b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
<b>Laba bersih per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:</b>	37			<b>Earnings per share attributable to the owners of the parent</b>
- dasar		0.00185	0.00403	basic -
- dilusian		0.00172	0.00375	diluted -

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) \*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2015 AND 2014

(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent				Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income of associates and joint ventures	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges				Total
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo pada 1 Januari 2014 sebelum disajikan kembali	342,940	1,154,494	47,088	1,149,709	(11,273)	310	707	2,683,975	490,218	3,174,193	1 January 2014 before restatement
Efek penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	3,190	-	-	-	3,190	252	3,442	Impact of adoption of SFAS No. 24 (Revised 2013)
Saldo pada 1 Januari 2014*	342,940	1,154,494	47,088	1,152,899	(11,273)	310	707	2,687,165	490,470	3,177,635	Balance as at 1 January 2014
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	128,752	2,894	(310)	401	131,737	1,171	132,908	Total comprehensive income for the period
Saldo pada 31 Maret 2014*	<u>342,940</u>	<u>1,154,494</u>	<u>47,088</u>	<u>1,281,651</u>	<u>(8,379)</u>	<u>-</u>	<u>1,108</u>	<u>2,818,902</u>	<u>491,641</u>	<u>3,310,543</u>	Balance as at 31 March 2014*
Saldo pada 1 Januari 2015 sebelum disajikan kembali	342,940	1,154,494	49,400	1,260,307	(12,789)	-	(27,918)	2,766,434	491,714	3,258,148	1 January 2015 before restatement
Efek penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	1,176	-	-	-	1,176	148	1,324	Impact of adoption of SFAS No. 24 (Revised 2013)
Saldo pada 1 Januari 2015*	342,940	1,154,494	49,400	1,261,483	(12,789)	-	(27,918)	2,767,610	491,862	3,259,472	Balance as at 1 January 2015*
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	59,063	(2,298)	-	570	57,335	131	57,466	Total comprehensive income for the period
Saldo pada 31 Maret 2015	<u>342,940</u>	<u>1,154,494</u>	<u>49,400</u>	<u>1,320,546</u>	<u>(15,087)</u>	<u>-</u>	<u>(27,348)</u>	<u>2,824,945</u>	<u>491,993</u>	<u>3,316,938</u>	Balance as at 31 March 2015

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	694,890	749,194	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(474,657)	(471,402)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(41,929)	(38,702)	Payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	4,390	3,003	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(59,379)	(78,148)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan	(43,719)	(59,413)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1,592	8,681	Receipts on income tax refund
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(13,216)	(12,961)	Payments of interest and finance costs
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain, neto	<u>247</u>	<u>(364)</u>	Other receipts/(payments), net
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>68,219</u>	<u>99,888</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap	(13,372)	(11,688)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	781	181	Proceeds from disposal of fixed assets
Hasil penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	-	25,130	Proceeds from sales of investment in associate
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi	-	42,406	Receipt from repayment of loan to a related party
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	(16,000)	-	Payment of loan to third party
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak ketiga	-	16,670	Receipt from repayment of loan to third parties
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(8,955)	(6,142)	Payment for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>(8)</u>	<u>(42)</u>	Payment for addition of exploration and evaluation assets
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diterima dari aktivitas investasi</b>	<u>(37,554)</u>	<u>66,515</u>	<b>Net cash flows (used in)/ provided from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan utang bank	60,000	96,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(48,250)	(69,500)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(30,067)	(39,983)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Transfer ke kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(1,176)	(1,171)	Transfer to restricted cash in bank and time deposits
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(8,535)</u>	<u>(10,215)</u>	Payments of finance lease payables
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(28,028)</u>	<u>(24,869)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2015 DAN 2014  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2015 AND 2014  
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,637	141,534	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	745,248	680,904	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(5,712)	5,747	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode (lihat Catatan 5)	<u>742,173</u>	<u>828,185</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period (refer to Note 5)</i>

Lihat Catatan 39 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 39 for presentation of the Group's non-cash transactions.